





Lampiran 1.Surat Izin Penelitian



**Lampiran 2.Surat Keterangan Telah
Melakukan Penelitian**



Lampiran 3.Kartu Bimbingan



Lampiran 4. Validasi Instrumen Penelitian



Lampiran 5. Instrumen Penelitian

LEMBAR OBSERVASI

1. Identifikasi Observasi

- a. Lembaga Yang Diamati : MI Muhammadiyah 01 Sukodadi
- b. Kelas : 5 (Lima)
- c. Hari, Tanggal :
- d. Waktu :
2. Nama Observer : Arrum Hajar Ummu Kholifa
3. Topik : Pembelajaran berbasis kearifan lokal sebagai upaya untuk membentuk karakter religius siswa kelas 5
4. Tujuan : Mengamati implementasi kearifan lokal dalam pembelajaran dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter religius siswa
5. Petunjuk : Beri tanda () pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.
- Selalu** = Jika aspek tersebut selalu muncul selama proses pembelajaran
- Kadang – Kadang** = Jika aspek tersebut muncul beberapa kali tetapi tidak konsisten.
- Tidak Pernah** = Jika aspek tersebut tidak muncul sama sekali dalam pengamatan.

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak	Keterangan
1	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan budaya lokal yang ada di sekitar siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Metode pembelajaran yang digunakan mencerminkan kearifan lokal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Aktivitas pembelajaran melibatkan praktik budaya lokal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak	Keterangan
4	Guru menggunakan media atau alat peraga berbasis budaya lokal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan yang berbasis kearifan lokal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Guru menyisipkan nilai-nilai religius dalam kegiatan belajar mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	Kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah atau tadarus dilaksanakan selama proses pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Siswa menunjukkan sikap religius seperti sopan santun, jujur, dan tanggung jawab.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Pembelajaran menunjukkan hubungan antara budaya lokal dan nilai-nilai Islam.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	Siswa memahami nilai religius yang terkandung dalam praktik budaya lokal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Terdapat peningkatan sikap religius siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis kearifan lokal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Catatan Lapangan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR WAWANCARA GURU MIM 01 SUKODADI

Identitas Responden

Nama Guru :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal Wawancara :
 Pewawancara :

Petunjuk penggunaan :

1. Menjawab setiap pertanyaan berdasarkan pengalaman responden di sekolah.
2. Berikan jawaban yang jujur dan jelas.
3. Wawancara ini bertujuan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

No	Topik	Pertanyaan
1	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pembelajaran berbasis kearifan lokal menurut Bapak/Ibu? Jawaban: _____
2	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Mata pelajaran apa saja yang di sekolah ini mengintegrasikan pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti mempelajari budaya daerah atau tradisi lokal, cerita rakyat yang juga mendukung nilai-nilai agama? Jawaban: _____
3	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Metode atau strategi apa yang digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal? Jawaban: _____
4	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler atau proyek di sekolah yang mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal, dan tantangan apa yang dihadapi dalam pelaksanaannya? Bagaimana cara sekolah mengatasi tantangan tersebut? Jawaban: _____
5	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berbasis kearifan lokal? Jawaban: _____

No	Topik	Pertanyaan
6	Pendidikan Karakter Religius	Apa saja nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan sikap religius atau keagamaan yang ditanamkan kepada siswa di sekolah ini? Bisa dijelaskan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah?" Jawaban: _____
7	Pendidikan Karakter Religius	Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter religius siswa? Jawaban: _____
8	Pendidikan Karakter Religius	Apakah ada program atau kebijakan sekolah yang mendukung pembentukan karakter religius? Jawaban: _____
9	Pendidikan Karakter Religius	Bagaimana keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pembentukan karakter siswa? Jawaban: _____
10	Pendidikan Karakter Religius	Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan karakter religius siswa? Jawaban: _____
11	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Bagaimana pembelajaran berbasis kearifan lokal membantu membentuk karakter religius siswa kelas 5? Nilai-nilai religius apa saja yang diajarkan melalui pendekatan tersebut? Jawaban: _____
12	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah ada tradisi lokal yang dikaitkan dengan pendidikan agama Islam? Jawaban: _____
13	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah setelah diterapkannya pembelajaran kearifan lokal terlihat perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa, seperti peningkatan kedisiplinan, kejujuran, atau sikap religius lainnya? Jawaban: _____
14	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran lain dalam membentuk karakter religius siswa? Jawaban: _____

LEMBAR WAWANCARA SISWA MIM 01 SUKODADI

Identitas Responden

Nama Siswa :
 Kelas :
 Hari/Tanggal Wawancara :
 Pewawancara :

Petunjuk penggunaan :

1. Jawablah pertanyaan dengan jujur berdasarkan pengalamanmu di sekolah.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah.
3. Jawabanmu akan digunakan untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.

No	Topik	Pertanyaan
1	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Apakah kamu tahu apa yang dimaksud dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal? Contohnya, belajar tentang budaya atau tradisi daerahmu yang juga mengajarkan nilai-nilai agama. Bisa kamu jelaskan apa saja yang kamu pelajari dari pembelajaran ini? Jawaban: _____
2	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Dalam mata pelajaran apa saja kamu sering belajar menggunakan contoh-contoh dari budaya atau kebiasaan daerahmu (kearifan lokal), seperti cerita rakyat, tradisi, atau permainan tradisional? Jawaban: _____
3	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Dari semua kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini, kegiatan apa yang paling kamu sukai, dan kenapa kamu menyukainya? Jawaban: _____
4	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Setelah mengikuti pembelajaran ini, apakah kamu merasa lebih mengenal dan memahami budaya daerahmu, seperti adat istiadat, cerita rakyat, atau tradisi yang ada di sekitarmu? Jawaban: _____

No	Topik	Pertanyaan
5	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal yang kamu ikuti di sekolah menarik dan bermanfaat? Mengapa kamu merasa demikian, dan nilai apa yang kamu pelajari dari pembelajaran ini?" Jawaban: _____
6	Pendidikan Karakter Religius	Apa saja nilai-nilai agama yang kamu pelajari di sekolah, seperti kejujuran, salat tepat waktu, mengucapkan salam, bersyukur, menghormati guru dan orang tua, membantu teman, berkata sopan, serta tidak menyakiti orang lain?" Jawaban: _____
7	Pendidikan Karakter Religius	Bagaimana cara guru mengajarkan nilai-nilai agama seperti mengajarkan kamu tentang pentingnya ibadah, mengucapkan salam, bersyukur, kejujuran, dan lainnya, dalam kegiatan belajar sehari-hari? Jawaban: _____
8	Pendidikan Karakter Religius	Apakah ada kegiatan khusus di sekolah, seperti salat berjamaah, doa bersama, atau kegiatan keagamaan lainnya, yang membantu kamu menjadi lebih religius? Jawaban: _____
9	Pendidikan Karakter Religius	Setelah belajar tentang pentingnya ibadah, mengucapkan salam, bersyukur, kejujuran, dan nilai-nilai lainnya, apakah kamu merasa ada perubahan dalam sikapmu, seperti menjadi lebih baik dalam menghormati orang lain atau lebih disiplin dalam beribadah? Jawaban: _____
10	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti mengenal tradisi dan budaya daerah, membuatmu lebih memahami ajaran Islam, terutama dalam hal nilai-nilai seperti kejujuran, ibadah, dan saling menghormati? Jawaban: _____
11	Keterkaitan Kearifan	Apa saja nilai-nilai agama yang kamu pelajari dari budaya lokal, seperti dari cerita rakyat, tradisi, atau kebiasaan di

No	Topik	Pertanyaan
	Lokal & Karakter Religius	sekitarmu, yang mengajarkan tentang kejujuran, salat, atau saling menghormati? Jawaban: _____
12	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami ajaran agama, seperti tentang kejujuran, ibadah, atau saling menghormati, melalui cerita atau budaya lokal yang ada di sekitarmu? Jawaban: _____
13	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah ada kegiatan di sekolah yang menggabungkan budaya daerah dan ajaran Islam, seperti acara keagamaan yang juga menampilkan tradisi lokal atau kegiatan yang mengajarkan nilai agama melalui budaya daerah? Jawaban: _____
14	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Bagaimana cara guru membuat pembelajaran berbasis kearifan lokal menjadi menarik, agar kamu bisa lebih tertarik belajar tentang budaya daerah dan nilai-nilai agama? Jawaban: _____

LEMBAR STUDI DOKUMENTASI

Identitas Peneliti

Nama Peneliti : Arum Hajar Ummu Kholifa
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Lamongan
 Program Studi : S1 PGSD
 Tanggal Pengumpulan Data :

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 1 Sukodadi
 Alamat : Desa Sukodadi Kecamatan Sukodadi
 Kepala Sekolah : Bapak Suwandik,SPd

Tujuan

: Mendapatkan informasi secara langsung mengenai data data dari lembaga yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal sebagai upaya untuk membentuk karakter religius siswa kelas 5 di MIM 01 Sukodadi

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Jenis Dokumen/Dokumentasi	Sumber/Instansi Penerbit	Isi Pokok	Status (✓)
1	Profil sekolah	Kepala sekola	Penjelasan mengenai gambaran umum sekolah	<input type="checkbox"/>
2	Data siswa kelas 5	Guru Kelas 5		<input type="checkbox"/>
3	Silabus dan RPP Kelas 5	Guru Kelas 5	Memuat materi tentang kearifan lokal dan nilai religius	<input type="checkbox"/>
4	Jadwal Kegiatan Keagamaan	Wakasek Kesiswaan/Guru Agama	Jadwal sholat, mengaji dan kegiatan keagamaan lainnya	<input type="checkbox"/>
5	Absensi DAFTAR hadir siswa pada kegiatan keagaman	Guru agama	sholat, mengaji dan kegiatan keagamaan lainnya	<input type="checkbox"/>
6	Dokumentasi Foto Kegiatan Lokal dan Keagamaan	Dokumentasi Sekolah	Foto kegiatan membuat, tahlilan, atau lomba keagamaan	<input type="checkbox"/>

No	Jenis Dokumen/Dokumentasi	Sumber/Instansi Penerbit	Isi Pokok	Status (√)
7	Buku Siswa Kelas 5 (Tema Relevan)	Guru Kelas	Konten materi kearifan lokal dan pendidikan karakter religius	<input type="checkbox"/>
8	Kebijakan tentang pendidikan karakter religius	Kepala sekolah	Penjelasan mengenai aturan pembelajaran karakter religius	<input type="checkbox"/>
9	Dokumen tentang kebijakan pembelajaran kearifan lokal	Kepala sekolah	Konten materi kearifan lokal	<input type="checkbox"/>
10	Wawancara dengan Guru atau siswa	Guru Agama/Kepala Sekolah	Penjelasan tentang integrasi nilai lokal dan religius di kelas	<input type="checkbox"/>

Catatan : Data yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan analisis untuk memahami sejauh mana nilai-nilai lokal dan religius diintegrasikan dalam pembelajaran. Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan etika penelitian.





LEMBAR OBSERVASI

1. Identifikasi Observasi

- a. Lembaga Yang Diamati : MI Muhammadiyah 01 Sukodadi
 b. Kelas : 5 (Lima)
 c. Hari, Tanggal :
 d. Waktu :
 2. Nama Observer : Arrum Hajar Ummu Kholifa
 3. Topik : Pembelajaran berbasis kearifan lokal sebagai upaya untuk membentuk karakter religius siswa kelas 5
 4. Tujuan : Mengamati implementasi kearifan lokal dalam pembelajaran dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter religius siswa
 5. Petunjuk : Beri tanda () pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.
Selalu = Jika aspek tersebut selalu muncul selama proses pembelajaran
Kadang – Kadang = Jika aspek tersebut muncul beberapa kali tetapi tidak konsisten.
Tidak Pernah = Jika aspek tersebut tidak muncul sama sekali dalam pengamatan.

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak	Keterangan
1	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan budaya lokal yang ada di sekitar siswa.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Karna Hanya materi tertentu yang dapat di kaitkan dengan kearifan lokal, seperti materi sejarah ,ipas, bahasa Indonesia tentang cerita rakyat. Sejaran kebudayaan islam, penjas
2	Metode pembelajaran yang digunakan mencerminkan kearifan lokal.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Hanya pembelajaran tertentu yang menggunakan kearifan lokal seperti materi sejarah ,ipas, bahasa Indonesia tentang cerita rakyat. Sejaran kebudayaan islam, PJOK

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak	Keterangan
3	Aktivitas pembelajaran melibatkan praktik budaya lokal.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Iyaa karan ketika pembelajaran guru berupaya menanamkan nila kearifan lokal lewat tutur bhasa kromo atau etika saat pembelajaran di kelas maupun di sekolah
4	Guru menggunakan media atau alat peraga berbasis budaya lokal.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Iyaaa namun pelajaran tertentu seperti PJOK untuk permaian alat egrang, Bahasa indosecia tentang cerita rakyat
5	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan yang berbasis kearifan lokal.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Guru menyisipkan nilai-nilai religius dalam kegiatan belajar mengajar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Iyaaa guru selalu membiasakan slam berdoa, mengingatkan ibada saat pembelajaran
7	Kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah atau tadarus dilaksanakan selama proses pembelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Iyaaa ada sholat dhuha dan dhuhur serta kegitan muqhoro
8	Siswa menunjukkan sikap religius seperti sopan santun, jujur, dan tanggung jawab.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Iyaaa ditunjukkan dengan kebiasaan mengucap slam , bersapa, tertip ibadah, tutur bahasa yang bagus
9	Pembelajaran menunjukkan hubungan antara budaya lokal dan nilai-nilai Islam.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Karna hanya pembelajaran tertentu yang bisa menggunakan nilai budaya dan nilai nilai agama islamseperti materi cerita rakyat salisongo dalam materi pelajaran agama pembiasaan bertutur kata sesuai dengan budaya yang

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak	Keterangan
					mencerminkan etika agama,
10	Siswa memahami nilai religius yang terkandung dalam praktik budaya lokal.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Iyaa menunjukkan nilai religius
11	Terdapat peningkatan sikap religius siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis kearifan lokal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Iyaa terdapat penigkatan sterhasp sikap siswa
Catatan Lapangan					
<p>Selama pembelajaran, guru hanya mengaitkan materi dengan kearifan lokal pada pelajaran tertentu seperti Sejarah, IPAS, Bahasa Indonesia (cerita rakyat), SKI, dan PJOK. Metode pembelajaran dan media yang digunakan juga mencerminkan budaya lokal, tapi hanya pada materi tertentu. Misalnya, guru menggunakan permainan egrang dalam PJOK dan cerita rakyat dalam Bahasa Indonesia. Guru juga menanamkan nilai budaya lokal lewat penggunaan bahasa krama dan etika saat mengajar. Siswa terlihat aktif dan antusias saat kegiatan pembelajaran yang melibatkan budaya lokal. Namun, penerapan ini belum merata di semua pelajaran. Selama proses observasi di MI Muhammadiyah 1 Sukodadi, terlihat bahwa guru secara konsisten menyisipkan nilai-nilai religius dalam pembelajaran, seperti membiasakan doa sebelum belajar, mengucapkan salam, dan mengingatkan pentingnya ibadah. Kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dan muqaddaman rutin dilaksanakan dengan pendampingan guru. Siswa juga menunjukkan sikap religius melalui kebiasaan mengucap salam, bersikap sopan, jujur, dan tertib dalam beribadah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter religius ditanamkan melalui pembiasaan yang berkelanjutan di sekola</p> <p>Pada aspek hubungan antara budaya lokal dan nilai-nilai Islam, pembelajaran belum sepenuhnya mengintegrasikan keduanya secara menyeluruh. Pengaitan budaya lokal dengan nilai keislaman hanya muncul pada tema atau materi tertentu, seperti kisah Wali Songo dalam pelajaran agama atau pembiasaan bertutur kata santun yang mencerminkan etika Islam. Siswa menunjukkan pemahaman terhadap nilai-nilai religius yang terkandung dalam praktik budaya lokal, seperti sikap hormat, gotong royong, dan sopan santun yang dibiasakan melalui kegiatan sekolah.</p> <p>Terjadi peningkatan sikap religius siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran berbasis kearifan lokal. Hal ini tercermin dari kebiasaan siswa yang lebih aktif dalam ibadah, lebih sopan dalam berinteraksi, serta lebih menunjukkan sikap tanggung jawab dan toleransi dalam keseharian mereka di sekolah.</p>					

Lampiran 7. Hasil Wawancara Guru Dan Siswa



LEMBAR WAWANCARA GURU MIM 01 SUKODADI

Identitas Responden

Nama Guru : Didit Purwodi. DK, S.Pd
 Jabatan : Guru Kelas
 Hari/Tanggal Wawancara : 22 Mei 2025
 Pewawancara : Arrum Hajar Ummu Kholifa

Petunjuk penggunaan :

4. Menjawab setiap pertanyaan berdasarkan pengalaman responden di sekolah.
5. Berikan jawaban yang jujur dan jelas.
6. Wawancara ini bertujuan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

No	Topik	Pertanyaan
1	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pembelajaran berbasis kearifan lokal menurut Bapak/Ibu?</p> <p>Jawaban: <i>"Yang saya pahami, pembelajaran berbasis kearifan lokal itu pembelajaran yang mengangkat budaya dan kebiasaan masyarakat setempat. Jadi apa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, kita jadikan bagian dari materi belajar. Ini penting supaya anak punya rasa cinta dan bangga sama daerahnya, sekaligus bisa menanamkan nilai-nilai karakter dan agama lewat cara yang tidak kaku"</i></p>
2	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Mata pelajaran apa saja yang di sekolah ini mengintegrasikan pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti mempelajari budaya daerah atau tradisi lokal, cerita rakyat yang juga mendukung nilai-nilai agama?</p> <p>Jawaban: <i>"Misalnya di IPAS, anak-anak belajar tentang alam sekitar dan lingkungan tempat tinggalnya. Lalu di Bahasa Indonesia, kita sering mengangkat cerita rakyat atau legenda dari daerah kita. Di SKI, kita pelajari kisah Wali Songo. Di PJOK juga, ada permainan tradisional seperti enggrang atau gobak sodor"</i></p>
3	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Metode atau strategi apa yang digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal?</p> <p>Jawaban: <i>"Biasanya kami menggunakan metode pembelajaran yang kontekstual. Anak-anak diajak belajar melalui berbagai kegiatan seperti bercerita, bermain, diskusi kelompok, dan kadang juga melalui penyampaian materi secara ringan agar lebih mudah dipahami."</i></p>
4	Pembelajaran Berbasis	<p>Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler atau proyek di sekolah yang mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal, dan tantangan</p>

No	Topik	Pertanyaan
	Kearifan Lokal	<p>apa yang dihadapi dalam pelaksanaannya? Bagaimana cara sekolah mengatasi tantangan tersebut?</p> <p>Jawaban: <i>“Di sekolah, kami memiliki berbagai kegiatan seni seperti tari, teater, dan rebana. Anak-anak juga dilibatkan dalam kegiatan membatik, mewarnai, dan menggambar dengan tema budaya lokal. Selain itu, melalui program P5R, mereka mengikuti proyek tematik yang mengenalkan berbagai makanan khas dan tradisi daerah”</i></p>
5	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berbasis kearifan lokal?</p> <p>Jawaban: <i>"Saya melihat anak-anak jauh lebih antusias ketika belajar tentang budaya lokal. Mungkin karena mereka merasa lebih dekat dan punya pengalaman langsung dengan materi yang diajarkan."</i></p>
6	Pendidikan Karakter Religius	<p>Apa saja nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan sikap religius atau keagamaan yang ditanamkan kepada siswa di sekolah ini? Bisa dijelaskan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah?"</p> <p>Jawaban: <i>“Nilai-nilai karakter religius yang kami tanamkan dimulai dari hal-hal mendasar, seperti membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam, serta bersikap sopan dan santun. Kami juga menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, saling menghormati, dan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah. Selain itu, kami terus menekankan pentingnya bersyukur dan saling tolong-menolong. Seluruh nilai tersebut kami internalisasikan melalui kegiatan pembiasaan harian di sekolah”</i></p>
7	Pendidikan Karakter Religius	<p>Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter religius siswa?</p> <p>Jawaban: <i>“Guru berperan sebagai teladan utama bagi siswa. Oleh karena itu, kami berupaya tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan. Anak-anak kami bimbing dalam berbagai kegiatan spiritual, seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta pembelajaran adab dan akhlak. Sebab, pada dasarnya, anak-anak belajar melalui apa yang mereka lihat dan teladani dari lingkungannya.”</i></p>
8	Pendidikan Karakter Religius	<p>Apakah ada program atau kebijakan sekolah yang mendukung pembentukan karakter religius?</p> <p>Jawaban: <i>“Terdapat berbagai program rutin yang dilaksanakan, Bu, seperti salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, murojaah hWalan</i></p>

No	Topik	Pertanyaan
		<i>dan doa-doa harian, serta kegiatan Jumat Berkah. Selain itu, ada pula program Sabtu Sehat dan Bersih sebagai upaya membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat. Sesekali, anak-anak juga mengikuti kegiatan keagamaan bersama di Masjid Darussalam, guna memperkuat pembiasaan ibadah dan memperluas pengalaman spiritual mereka.”</i>
9	Pendidikan Karakter Religius	<p>Bagaimana keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pembentukan karakter siswa?</p> <p>Jawaban: <i>_ Alhamdulillah, orang tua sangat mendukung. Kita jalin komunikasi aktif lewat grup WhatsApp, pertemuan rutin, dan kegiatan bareng. Tokoh masyarakat seperti takmir masjid juga ikut berperan dalam kegiatan keagamaan. Jadi, proses pendidikan karakter ini jadi tanggung jawab bersama, tidak hanya di sekolah.”</i></p>
10	Pendidikan Karakter Religius	<p>Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan karakter religius siswa?</p> <p>Jawaban: <i>“evalusi dilakukan dengan pemantauan dari keseharian anak-anak, baik di kelas maupun di luar. Guru PAI dan wali kelas juga mencatat perkembangan ibadah mereka. Kalau ada kegiatan keagamaan, kita lihat siapa yang aktif. Kadang kita juga ngobrol langsung dengan orang tua, biar tahu bagaimana sikap anak di rumah.”</i></p>
11	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Bagaimana pembelajaran berbasis kearifan lokal membantu membentuk karakter religius siswa kelas 5? Nilai-nilai religius apa saja yang diajarkan melalui pendekatan tersebut?</p> <p>Jawaban: <i>Karena materi yang diajarkan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka, maka nilai-nilai itu lebih mudah diterima dan melekat di hati, mbak. Contohnya, melalui cerita rakyat kami tanamkan nilai sopan santun, melalui kegiatan sedekah Jumat kami bentuk rasa kepedulian, dan dari permainan tradisional anak-anak menjadi lebih aktif serta bersemangat dalam belajar</i></p>
12	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah ada tradisi lokal yang dikaitkan dengan pendidikan agama Islam?</p> <p>Jawaban: <i>“Ada, Mbak, dan jumlahnya cukup banyak. Misalnya, setelah Idul Fitri, masyarakat rutin mengadakan pengajian dalam rangka Halal bi Halal, yang telah menjadi bagian dari tradisi lokal. Selain itu, kegiatan sedekah Jumat juga dilakukan secara rutin oleh warga sekitar. Anak-anak pun dilibatkan dalam kerja bakti membersihkan masjid. Berbagai kegiatan ini menjadi media yang efektif untuk menanamkan dan menguatkan nilai-nilai</i></p>

No	Topik	Pertanyaan
		<i>keislaman dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.”</i>
13	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah setelah diterapkannya pembelajaran kearifan lokal terlihat perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa, seperti peningkatan kedisiplinan, kejujuran, atau sikap religius lainnya?</p> <p>Jawaban: <i>“Alhamdulillah, setelah diterapkannya pembelajaran berbasis kearifan lokal, terlihat adanya perubahan positif yang cukup signifikan dalam sikap dan perilaku siswa. Mereka menjadi lebih disiplin, misalnya dengan datang ke sekolah tepat waktu, serta menunjukkan kejujuran dalam ucapan dan tindakan. Antusiasme dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah dan tadarus juga meningkat. Selain itu, siswa semakin menghargai nilai-nilai kebersamaan dan semangat gotong royong, karena materi pembelajaran yang dikaitkan dengan budaya lokal terasa dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.”</i></p>
14	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran lain dalam membentuk karakter religius siswa?</p> <p>Jawaban: <i>Mereka belajar dari pengalaman langsung dan hal-hal yang mereka lihat di sekitar. Dengan begitu, nilai-nilai religius seperti kejujuran, rasa syukur, dan sikap saling tolong-menolong lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh mereka.”</i></p>

LEMBAR WAWANCARA GURU MIM 01 SUKODADI

Identitas Responden

Nama Guru : Ahmad Fathoni S.Pdi
 Jabatan : Guru Agama
 Hari/Tanggal Wawancara : 22 Mei 2025
 Pewawancara : Arrum Hajar Ummu Kholifa

Petunjuk penggunaan :

1. Menjawab setiap pertanyaan berdasarkan pengalaman responden di sekolah.
2. Berikan jawaban yang jujur dan jelas.
3. Wawancara ini bertujuan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

No	Topik	Pertanyaan
1	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pembelajaran berbasis kearifan lokal menurut Bapak/Ibu?</p> <p>Jawaban: <i>Dari pandangan saya selaku guru agama saya mengagap bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal adalah pendekatan yang sangat penting, apalagi kalau dikaitkan dengan pendidikan agama. Jadi kita mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai yang sudah hidup di masyarakat, yang sejalan dengan ajaran Islam</i></p>
2	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Mata pelajaran apa saja yang di sekolah ini mengintegrasikan pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti mempelajari budaya daerah atau tradisi lokal, cerita rakyat yang juga mendukung nilai-nilai agama?</p> <p>Jawaban: <i>Hampir semua mata pelajaran bisa, tinggal bagaimana guru mengemasnya. Misalnya di SKI kita bahas Wali Songo yang menyebarkan Islam lewat budaya. Bahkan di PJOK pun bisa kita selipkan nilai-nilai agama lewat permainan tradisional."</i></p>
3	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Metode atau strategi apa yang digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal?</p> <p>Jawaban: <i>"Metode yang kami gunakan umumnya berbasis pendekatan kontekstual, di mana siswa diajak untuk melihat, merasakan, dan mengalami langsung proses pembelajaran. Kegiatan belajar bisa dilakukan melalui bercerita, diskusi, bermain peran, hingga praktik nyata seperti kegiatan sedekah atau gotong royong. Dengan cara ini, siswa lebih mudah</i></p>

No	Topik	Pertanyaan
		<i>memahami nilai-nilai yang diajarkan karena berkaitan langsung dengan kehidupan mereka."</i>
4	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler atau proyek di sekolah yang mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal, dan tantangan apa yang dihadapi dalam pelaksanaannya? Bagaimana cara sekolah mengatasi tantangan tersebut?</p> <p>Jawaban: <i>Dalam proyek P5R, anak-anak juga kami libatkan untuk mengenal budaya lokal, misalnya melalui pengenalan makanan tradisional. Kami juga mengadakan pentas seni yang tidak hanya menjadi wadah berekspresi, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan rasa percaya diri serta kecintaan terhadap budaya daerah."</i></p>
5	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berbasis kearifan lokal?</p> <p>Jawaban: <i>"Alhamdulillah, anak-anak sangat antusias mbak. Karena mereka merasa dekat dengan materinya. Apalagi kalau kegiatan praktik langsung, mereka jauh lebih semangat."</i></p>
6	Pendidikan Karakter Religius	<p>Apa saja nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan sikap religius atau keagamaan yang ditanamkan kepada siswa di sekolah ini? Bisa dijelaskan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah?</p> <p>Jawaban: <i>Ada beberapa program unggulan seperti Salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, murojaah doa dan hWalan, Jumat Berkah (berbagi makanan atau sedekah), dan Sabtu Sehat yang juga diisi dengan pembiasaan positif. Selain itu, ada juga kegiatan keagamaan di Masjid Darussalam yang melibatkan siswa dan guru.</i></p>
7	Pendidikan Karakter Religius	<p>Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter religius siswa?</p> <p>Jawaban: <i>"Guru, khususnya guru agama, punya tanggung jawab moral yang besar. Kita harus menjadi teladan dulu, dari sikap, ucapan, dan perilaku. Kita juga harus membimbing mereka, mengingatkan secara rutin, dan hadir dalam setiap kegiatan keagamaan. Kegiatan seperti tadarus, salat berjamaah, mukhadoroh, itu semua menjadi media untuk menanamkan karakter secara bertahap dan konsisten"</i></p>
8	Pendidikan Karakter Religius	Apakah ada program atau kebijakan sekolah yang mendukung pembentukan karakter religius?

No	Topik	Pertanyaan
		<p>Jawaban: <i>“Ada beberapa program unggulan seperti Salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, murojaah doa dan hWalan, Jumat Berkah (berbagi makanan atau sedekah), dan Sabtu Sehat yang juga diisi dengan pembiasaan positif. Selain itu, ada juga kegiatan keagamaan di Masjid Darussalam yang melibatkan siswa dan guru.”</i></p>
9	Pendidikan Karakter Religius	<p>Bagaimana keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pembentukan karakter siswa?</p> <p>Jawaban: <i>“Guru dan orang tua saling bersinergi dalam proses pembentukan karakter anak. Kita jalin komunikasi aktif lewat grup WhatsApp, pertemuan rutin, dan kegiatan bareng. Tokoh masyarakat seperti takmir masjid juga ikut berperan dalam kegiatan keagamaan. Jadi, proses pendidikan karakter ini jadi tanggung jawab bersama, tidak hanya di sekolah.”</i></p>
10	Pendidikan Karakter Religius	<p>Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan karakter religius siswa?</p> <p>Jawaban: <i>“Biasanya kami observasi dari keseharian siswa. Guru-guru mencatat perkembangan ibadah harian, partisipasi anak dalam kegiatan spiritual, dan sikap mereka terhadap teman. Kami juga evaluasi dari laporan wali kelas dan sesekali berdiskusi dengan orang tua.”</i></p>
11	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Bagaimana pembelajaran berbasis kearifan lokal membantu membentuk karakter religius siswa kelas 5? Nilai-nilai religius apa saja yang diajarkan melalui pendekatan tersebut?</p> <p>Jawaban: <i>“Pembelajaran berbasis kearifan lokal sangat berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa kelas 5. Karena nilai-nilai yang diajarkan bersumber dari lingkungan dan pengalaman yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya, melalui cerita rakyat, siswa dapat memahami makna kejujuran, kesabaran, dan keikhlasan. Kegiatan seperti gotong royong dan sedekah Jumat menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa syukur. Bahkan melalui permainan tradisional seperti enggrang, mereka belajar sportifitas dan sikap saling menghargai. Seluruh proses ini secara tidak langsung memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam diri siswa.”</i></p>
12	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah ada tradisi lokal yang dikaitkan dengan pendidikan agama Islam?</p> <p>Jawaban: <i>“Ya, terdapat banyak tradisi lokal yang terintegrasi dengan pendidikan agama Islam. Contohnya, tradisi Halal bi Halal yang rutin dilaksanakan setelah Idul Fitri, serta kegiatan</i></p>

No	Topik	Pertanyaan
		<i>sedekah Jumat yang telah menjadi kebiasaan warga. Anak-anak juga dilibatkan dalam kegiatan gotong royong di masjid. Tradisi-tradisi ini tidak hanya melestarikan budaya lokal, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran nilai-nilai keislaman yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat.”</i>
13	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah setelah diterapkannya pembelajaran kearifan lokal terlihat perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa, seperti peningkatan kedisiplinan, kejujuran, atau sikap religius lainnya?</p> <p>Jawaban: <i>“Ya, perubahan positif sangat terlihat. Siswa menjadi lebih disiplin, menunjukkan sikap santun dalam berbicara, serta memiliki kepedulian yang lebih tinggi terhadap sesama. Nilai-nilai keagamaan juga tumbuh secara alami dalam diri mereka. Mereka tampak lebih bersemangat dalam menjalankan ibadah dan mulai memahami makna dari setiap aktivitas yang dilakukan, bukan sekadar menjalankannya sebagai rutinitas.”</i></p>
14	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran lain dalam membentuk karakter religius siswa?</p> <p>Jawaban: <i>“Pembelajaran berbasis kearifan lokal memang lebih efektif karena pendekatannya langsung menyentuh realitas kehidupan siswa. Tidak bersifat teoritis semata, melainkan berfokus pada praktik dan pembiasaan. Hal ini membuat nilai-nilai religius lebih mudah diinternalisasi dan bertahan dalam perilaku sehari-hari. Siswa juga dapat langsung merasakan manfaat dari nilai-nilai yang mereka pelajari.”</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA MIM 01 SUKODADI

Identitas Responden

Nama Siswa : Ahmad Raffa Al Fachrizzi
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu 31 Mei 2025
 Pewawancara : Arrum Hajar Ummu Kholifa

Petunjuk penggunaan :

4. Jawablah pertanyaan dengan jujur berdasarkan pengalamanmu di sekolah.
5. Tidak ada jawaban benar atau salah.
6. Jawabanmu akan digunakan untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.

No	Topik	Pertanyaan
1	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Apakah kamu tahu apa yang dimaksud dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal? Contohnya, belajar tentang budaya atau tradisi daerahmu yang juga mengajarkan nilai-nilai agama. Bisa kamu jelaskan apa saja yang kamu pelajari dari pembelajaran ini?</p> <p><i>Jawaban: yang saya pahami Pembelajaran kearifan lokal itu belajar tentang kebiasaan atau budaya di daerah kita. Misalnya kayak cerita rakyat, terus makanan tradisional, dan cara hidup orang zaman dulu. Dari situ saya belajar tentang nilai agama juga, kayak pentingnya jujur, tolong menolong, dan bersyukur”</i></p>
2	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Dalam mata pelajaran apa saja kamu sering belajar menggunakan contoh-contoh dari budaya atau kebiasaan daerahmu (kearifan lokal), seperti cerita rakyat, tradisi, atau permainan tradisional?</p> <p><i>Jawaban: mata pelajaran yang pernah menggunakan budaya lokal itu Bahasa Indonesia kami belajar cerita rakyat, kayak Malin Kundang sama Timun Mas. Terus di pelajaran Penjas kita main permainan tradisional kayak enggrang. Di pelajaran SKI juga belajar sejarah Wali Songo. Di seni budaya kami diajarkan membuat sama tari daerah</i></p>
3	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Dari semua kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini, kegiatan apa yang paling kamu sukai, dan kenapa kamu menyukainya?</p> <p><i>Jawaban: Saya paling suka waktu praktik membuat dan bermain enggrang, Soalnya seru, bisa langsung nyoba sendiri. Waktu main enggrang, saya belajar kerja sama dan sabar. Kalau membuat itu belajar teliti dan sabar juga</i></p>

No	Topik	Pertanyaan
4	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, apakah kamu merasa lebih mengenal dan memahami budaya daerahmu, seperti adat istiadat, cerita rakyat, atau tradisi yang ada di sekitarmu?</p> <p>Jawaban: <i>Iya, saya jadi lebih tahu tentang budaya-budaya yang ada di desa. Dulu saya belum ngerti cerita rakyat itu penting, sekarang saya tahu ada banyak pelajaran dari cerita itu.</i></p>
5	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal yang kamu ikuti di sekolah menarik dan bermanfaat? Mengapa kamu merasa demikian, dan nilai apa yang kamu pelajari dari pembelajaran ini?"</p> <p>Jawaban: <i>Menarik Sekali, Soalnya kita gak cuma duduk di kelas aja, tapi juga praktik langsung. Saya jadi ngerti kalau budaya kita tuh banyak ngajarin kebaikan, kayak saling menghargai dan gak boleh sombong.</i></p>
6	Pendidikan Karakter Religius	<p>Apa saja nilai-nilai agama yang kamu pelajari di sekolah, seperti kejujuran, salat tepat waktu, mengucapkan salam, bersyukur, menghormati guru dan orang tua, membantu teman, berkata sopan, serta tidak menyakiti orang lain?</p> <p>Jawaban : <i>"Kami diajari untuk jujur, selalu salat tepat waktu, selalu mengucapkan salam kalau masuk kelas, terus menghormati guru, gak boleh berkata kasar, harus sopan. Kami juga diajari buat bantu teman dan selalu bersyukur atas apa yang kita punya."</i></p>
7	Pendidikan Karakter Religius	<p>Bagaimana cara guru mengajarkan nilai-nilai agama seperti mengajarkan kamu tentang pentingnya ibadah, mengucapkan salam, bersyukur, kejujuran, dan lainnya, dalam kegiatan belajar sehari-hari?</p> <p>Jawaban: <i>"Guru selalu ngasih contoh. Misalnya, kalau masuk kelas selalu salam dulu. Terus setiap pagi kita doa bareng. Kalau ada yang bohong atau nakal, guru langsung ingetin pakai cara baik. Kadang lewat cerita juga biar kita paham"</i></p>
8	Pendidikan Karakter Religius	<p>Apakah ada kegiatan khusus di sekolah, seperti salat berjamaah, doa bersama, atau kegiatan keagamaan lainnya, yang membantu kamu menjadi lebih religius?</p> <p>Jawaban: <i>Ada, Kita setiap hari salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah di sekolah. Terus setiap Jumat ada sedekah bareng, namanya Jumat Berkah. Ada juga murojaah hWalan doa sama tadarus Al-Qur'an</i></p>
9	Pendidikan Karakter Religius	<p>Setelah belajar tentang pentingnya ibadah, mengucapkan salam, bersyukur, kejujuran, dan nilai-nilai lainnya, apakah kamu merasa ada perubahan dalam sikapmu, seperti menjadi lebih baik dalam menghormati orang lain atau lebih disiplin dalam beribadah?</p>

No	Topik	Pertanyaan
		Jawaban: <i>Iya, saya merasa ada perubahan mbak. Sekarang saya lebih sering salat tepat waktu, lebih sopan kalau ngomong sama guru dan orang tua. Saya juga jadi lebih suka berbagi kalau ada teman yang kesusahan</i>
10	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti mengenal tradisi dan budaya daerah, membuatmu lebih memahami ajaran Islam, terutama dalam hal nilai-nilai seperti kejujuran, ibadah, dan saling menghormati? Jawaban: <i>Iya, Pak. Soalnya banyak budaya kita itu ngajarin nilai Islam juga. Kayak gotong royong, itu sama kayak saling membantu. Terus tradisi Halal bi Halal juga ngajarin kita minta maW dan saling memaWkan</i>
11	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apa saja nilai-nilai agama yang kamu pelajari dari budaya lokal, seperti dari cerita rakyat, tradisi, atau kebiasaan di sekitarmu, yang mengajarkan tentang kejujuran, salat, atau saling menghormati? Jawaban: <i>Dari cerita rakyat, saya belajar jangan durhaka kayak Malin Kundang. Dari tradisi sedekah Jumat, saya belajar berbagi. Terus dari kebiasaan gotong royong di desa, saya belajar pentingnya kerja sama dan saling tolong</i>
12	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami ajaran agama, seperti tentang kejujuran, ibadah, atau saling menghormati, melalui cerita atau budaya lokal yang ada di sekitarmu? Jawaban <i>Iya, mbak. Karena ceritanya mudah dipahami dan dekat sama kehidupan kita. Jadi saya lebih ingat dan tahu mana yang baik dan mana yang buruk</i>
13	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah ada kegiatan di sekolah yang menggabungkan budaya daerah dan ajaran Islam, seperti acara keagamaan yang juga menampilkan tradisi lokal atau kegiatan yang mengajarkan nilai agama melalui budaya daerah? Jawaban: <i>Ada, mbak. seperti acara Maulid Nabi, kita juga ada rebana dan pentas seni. Terus waktu P5R, kita bikin makanan tradisional dan ditambah dengan cerita tentang nilai-nilai keislaman. Jadi seru dan bermakna</i>
14	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Bagaimana cara guru membuat pembelajaran berbasis kearifan lokal menjadi menarik, agar kamu bisa lebih tertarik belajar tentang budaya daerah dan nilai-nilai agama? Jawaban: <i>Guru suka ngajak kami praktik langsung, kayak membuat, main permainan tradisional, atau bikin pentas. Kadang juga pakai cerita-cerita lucu tapi ada pelajarannya. Jadi kami gak bosan dan malah senang belajar</i>

LEMBAR WAWANCARA SISWA MIM 01 SUKODADI

Identitas Responden

Nama Siswa : Rivan Maulana Pratama
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu 31 Mei 2025
 Pewawancara : Arrum Hajar Ummu Kholifa

Petunjuk penggunaan :

1. Jawablah pertanyaan dengan jujur berdasarkan pengalamanmu di sekolah.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah.
3. Jawabanmu akan digunakan untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.

No	Topik	Pertanyaan
1	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Apakah kamu tahu apa yang dimaksud dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal? Contohnya, belajar tentang budaya atau tradisi daerahmu yang juga mengajarkan nilai-nilai agama. Bisa kamu jelaskan apa saja yang kamu pelajari dari pembelajaran ini?</p> <p><i>Jawaban: Iya, itu yang kayak belajar... eh, tentang kampung gitu lho mbak, kayak budaya... terus yang cerita-cerita lama, kayak legenda, terus kita juga belajar agama dari situ. Misal, kayak cerita ada yang anak durhaka, kita jadi tahu jangan begitu. Jadi dari budaya bisa dapet pelajaran agama juga."</i></p>
2	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Dalam mata pelajaran apa saja kamu sering belajar menggunakan contoh-contoh dari budaya atau kebiasaan daerahmu (kearifan lokal), seperti cerita rakyat, tradisi, atau permainan tradisional?</p> <p><i>Jawaban: Itu mbak, di pelajaran... Bahasa Indo ada cerita rakyat. Terus Penjas, kita main kayak permainan tradisional, yang... eh, yang pake bambu, enggrang. Di SKI juga belajar Wali Songo, kayak sejarah gitu. Terus pas seni budaya, kita mewarnai dan nari, tari daerah gitu ,mbak</i></p>
3	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Dari semua kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini, kegiatan apa yang paling kamu sukai, dan kenapa kamu menyukainya?</p> <p><i>Jawaban : Aku paling suka yang... apa itu... main enggrang, soalnya lucu, terus bisa jatuh-jatuh tapi seru. Sama waktu bikin batik, walau susah dikit, tapi warnanya bagus. Aku juga suka pas pentas, waktu temen nari lucu. Jadi ketawa, tapi seru</i></p>
4	Pembelajaran Berbasis	Setelah mengikuti pembelajaran ini, apakah kamu merasa lebih mengenal dan memahami budaya daerahmu, seperti adat istiadat,

No	Topik	Pertanyaan
	Kearifan Lokal	cerita rakyat, atau tradisi yang ada di sekitarmu? Jawaban: <i>Iya mbak, sekarang lebih tahu. Dulu gak tahu cerita kayak Timun Mas itu ada pelajarannya. Terus aku juga jadi ngerti ada makanan tradisional kayak... jenang, sama bikin klepon. Itu juga budaya ya, mbak.</i>
5	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal yang kamu ikuti di sekolah menarik dan bermanfaat? Mengapa kamu merasa demikian, dan nilai apa yang kamu pelajari dari pembelajaran ini? Jawaban: <i>Seru, mbak. Nggak bosen, soalnya kayak bukan belajar, tapi main. Tapi juga dapet pelajaran, kayak... kita harus sopan, gak boleh nakal, harus bantu temen. Terus dari cerita juga diajarin agama, biar gak bohong, terus rajin.</i>
6	Pendidikan Karakter Religius	Apa saja nilai-nilai agama yang kamu pelajari di sekolah, seperti kejujuran, salat tepat waktu, mengucapkan salam, bersyukur, menghormati guru dan orang tua, membantu teman, berkata sopan, serta tidak menyakiti orang lain? Jawaban: <i>"Kita disuruh jujur, terus kalau masuk kelas harus salam. Terus kalau ada temen kesusahan, disuruh bantu. Kita juga salat Dhuha, Dzuhur bareng, terus disuruh inget doa harian. Kata ustadz, harus disiplin dan gak ngomong kasar."</i>
7	Pendidikan Karakter Religius	Bagaimana cara guru mengajarkan nilai-nilai agama seperti mengajarkan kamu tentang pentingnya ibadah, mengucapkan salam, bersyukur, kejujuran, dan lainnya, dalam kegiatan belajar sehari-hari? Jawaban: <i>'Kalau guru, ngomongnya sambil contoh, kayak... guru juga suka salam duluan. Terus kalau ada yang bohong, guru bilang harus jujur. Kadang dikasih cerita gitu, biar ngerti. Guru juga suka bilang, kalau habis makan harus baca doa, kayak gitu'</i>
8	Pendidikan Karakter Religius	Apakah ada kegiatan khusus di sekolah, seperti salat berjamaah, doa bersama, atau kegiatan keagamaan lainnya, yang membantu kamu menjadi lebih religius? Jawaban: <i>"Ada mbak! Salat Dhuha, Dzuhur bareng, terus baca Al-Qur'an, murojaah. Kadang juga ada acara kayak Jumat Berkah, bawa makanan buat dibagiin. Di masjid juga suka ada pengajian. Aku suka, soalnya rame dan dapet pahala katanya."</i>
9	Pendidikan Karakter Religius	Setelah belajar tentang pentingnya ibadah, mengucapkan salam, bersyukur, kejujuran, dan nilai-nilai lainnya, apakah kamu merasa ada perubahan dalam sikapmu, seperti menjadi lebih baik dalam menghormati orang lain atau lebih disiplin dalam beribadah?

No	Topik	Pertanyaan
		Jawaban: <i>“Iya, aku sekarang lebih inget dan terbiasa salat. Kadang kalau mama lupa, aku yang ingetin. Terus aku juga gak ngomong kasar lagi, walau kadang masih kelepasan sih, mbak... tapi udah jarang. Aku juga lebih sopan sama guru.”</i>
10	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti mengenal tradisi dan budaya daerah, membuatmu lebih memahami ajaran Islam, terutama dalam hal nilai-nilai seperti kejujuran, ibadah, dan saling menghormati? Jawaban: <i>“Iya iya, jadi lebih ngerti. Karena dari budaya itu kan juga ngajarin baik. Kayak gotong royong, itu kayak diajarin Nabi juga. Terus dari cerita rakyat juga bisa tahu harus jujur dan gak durhaka, gitu.”</i>
11	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apa saja nilai-nilai agama yang kamu pelajari dari budaya lokal, seperti dari cerita rakyat, tradisi, atau kebiasaan di sekitarmu, yang mengajarkan tentang kejujuran, salat, atau saling menghormati? Jawaban: <i>“Kalau kayak cerita Malin Kundang, itu ngajarin jangan durhaka. Terus kalau sedekah Jumat itu ngajarin buat suka berbagi. Kalau gotong royong, ngajarin kerja sama. Aku juga ikut bersihin masjid waktu ada acara bareng-bareng.”</i>
12	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami ajaran agama, seperti tentang kejujuran, ibadah, atau saling menghormati, melalui cerita atau budaya lokal yang ada di sekitarmu? Jawaban: <i>“Iya mbak, lebih mudah. Soalnya kalau cerita itu seru, jadi gak ngantuk. Terus kadang lucu, tapi isinya ada pelajarannya. Jadi inget terus.”</i>
13	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Apakah ada kegiatan di sekolah yang menggabungkan budaya daerah dan ajaran Islam, seperti acara keagamaan yang juga menampilkan tradisi lokal atau kegiatan yang mengajarkan nilai agama melalui budaya daerah? Jawaban: <i>“Ada mbak. Kayak acara P5R itu ada pentas seni, terus juga makanan tradisional. Tapi kita juga ngaji dan doa bareng. Jadi campur-campur gitu, tapi tetap Islami. Guru juga suka bilang, ‘budaya itu juga bagian dari ibadah.’”</i>
14	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	Bagaimana cara guru membuat pembelajaran berbasis kearifan lokal menjadi menarik, agar kamu bisa lebih tertarik belajar tentang budaya daerah dan nilai-nilai agama? Jawaban: <i>“Guru ngajarin sambil main, terus kadang bikin lomba. Terus guru juga cerita kayak dongeng, jadi seru. Terus pas praktik, kita bisa nyobain sendiri. Aku suka banget kalau kayak gitu, jadi gak bosan.”</i>

LEMBAR WAWANCARA SISWA MIM 01 SUKODADI

Identitas Responden

Nama Siswa : Aliyyah Jauza
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 31 Mei 2023
 Pewawancara : Arrum Hajar Ummu Kholifa

Petunjuk penggunaan :

1. Jawablah pertanyaan dengan jujur berdasarkan pengalamanmu di sekolah.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah.
3. Jawabanmu akan digunakan untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.

No	Topik	Pertanyaan
1	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Apakah kamu tahu apa yang dimaksud dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal? Contohnya, belajar tentang budaya atau tradisi daerahmu yang juga mengajarkan nilai-nilai agama. Bisa kamu jelaskan apa saja yang kamu pelajari dari pembelajaran ini?</p> <p>Jawaban: <i>Iya, pembelajaran kearifan lokal itu belajar dari kebiasaan, budaya, dan tradisi di sekitar kita. Contohnya, seperti cerita rakyat yang isinya mengajarkan kita untuk berbuat baik, jujur, dan tidak sombong. Dari situ juga saya belajar nilai-nilai agama</i></p>
2	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Dalam mata pelajaran apa saja kamu sering belajar menggunakan contoh-contoh dari budaya atau kebiasaan daerahmu (kearifan lokal), seperti cerita rakyat, tradisi, atau permainan tradisional?</p> <p>Jawaban: <i>Bahasa Indonesia, waktu belajar cerita rakyat. Di Penjas juga, kami belajar permainan tradisional seperti enggrang. Lalu di Seni Budaya, kami belajar membuat batik dan tari daerah. Di PAI dan SKI juga ada cerita tentang Wali Songo dan perjuangan mereka menyebarkan Islam</i></p>
3	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Dari semua kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini, kegiatan apa yang paling kamu sukai, dan kenapa kamu menyukainya?</p> <p>Jawaban: <i>"Saya paling suka membuat batik karena saya bisa belajar sabar dan teliti. Warnanya juga bagus. Selain itu, saya suka ketika kami menampilkan tarian daerah, karena itu membuat saya lebih mengenal budaya sendiri."</i></p>
4	Pembelajaran Berbasis	<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, apakah kamu merasa lebih mengenal dan memahami budaya daerahmu, seperti adat istiadat,</p>

No	Topik	Pertanyaan
	Kearifan Lokal	<p>cerita rakyat, atau tradisi yang ada di sekitarmu?</p> <p>Jawaban: <i>“Iya, jadi lebih tahu. Misalnya, saya jadi tahu kalau di daerah saya ada tradisi sedekah Jumat, dan itu sangat bagus karena mengajarkan kita untuk berbagi.”</i></p>
5	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal yang kamu ikuti di sekolah menarik dan bermanfaat? Mengapa kamu merasa demikian, dan nilai apa yang kamu pelajari dari pembelajaran ini?"</p> <p>Jawaban: <i>“Menarik dan bermanfaat, karena saya bisa belajar tentang budaya sekaligus nilai-nilai agama. Saya jadi lebih menghargai tradisi, dan belajar nilai seperti kejujuran, syukur, dan tolong-menolong.”</i></p>
6	Pendidikan Karakter Religius	<p>Apa saja nilai-nilai agama yang kamu pelajari di sekolah, seperti kejujuran, salat tepat waktu, mengucapkan salam, bersyukur, menghormati guru dan orang tua, membantu teman, berkata sopan, serta tidak menyakiti orang lain?"</p> <p>Jawaban: <i>“Kami diajarkan untuk jujur, salat tepat waktu, mengucapkan salam, dan berbuat baik. Kami juga diajarkan untuk menghormati guru dan orang tua, serta tidak berkata kasar kepada teman.”</i></p>
7	Pendidikan Karakter Religius	<p>Bagaimana cara guru mengajarkan nilai-nilai agama seperti mengajarkan kamu tentang pentingnya ibadah, mengucapkan salam, bersyukur, kejujuran, dan lainnya, dalam kegiatan belajar sehari-hari?</p> <p>Jawaban: <i>“Guru memberi contoh langsung. Misalnya, setiap awal pelajaran kami diajak doa bersama dan memberi salam. Guru juga sering mengingatkan kami untuk berkata baik, jujur, dan bersyukur atas apa yang kita punya.”</i></p>
8	Pendidikan Karakter Religius	<p>Apakah ada kegiatan khusus di sekolah, seperti salat berjamaah, doa bersama, atau kegiatan keagamaan lainnya, yang membantu kamu menjadi lebih religius?</p> <p>Jawaban: <i>“Ada. Seperti salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, murojaah hWalan, dan doa harian. Kegiatan itu membantu saya lebih dekat dengan Allah dan lebih semangat menjalankan ibadah.”</i></p>
9	Pendidikan Karakter Religius	<p>Setelah belajar tentang pentingnya ibadah, mengucapkan salam, bersyukur, kejujuran, dan nilai-nilai lainnya, apakah kamu merasa ada perubahan dalam sikapmu, seperti menjadi lebih baik</p>

No	Topik	Pertanyaan
		<p>dalam menghormati orang lain atau lebih disiplin dalam beribadah?</p> <p>Jawaban: <i>“Iya. Saya jadi lebih sadar untuk beribadah tepat waktu, dan lebih berhati-hati dalam berkata. Saya juga jadi lebih menghargai orang tua dan teman.”</i></p>
10	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti mengenal tradisi dan budaya daerah, membuatmu lebih memahami ajaran Islam, terutama dalam hal nilai-nilai seperti kejujuran, ibadah, dan saling menghormati?</p> <p>Jawaban: <i>“Iya. Karena banyak tradisi lokal yang sejalan dengan ajaran Islam, seperti gotong royong dan sedekah. Jadi lebih mudah dipahami dan diingat.”</i></p>
11	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apa saja nilai-nilai agama yang kamu pelajari dari budaya lokal, seperti dari cerita rakyat, tradisi, atau kebiasaan di sekitarmu, yang mengajarkan tentang kejujuran, salat, atau saling menghormati?</p> <p>Jawaban: <i>“Dari cerita rakyat saya belajar untuk tidak sombong dan jujur. Dari tradisi seperti gotong royong, saya belajar untuk bekerja sama dan saling membantu. Dari kegiatan sedekah, saya belajar untuk peduli.”</i></p>
12	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah kamu merasa lebih mudah memahami ajaran agama, seperti tentang kejujuran, ibadah, atau saling menghormati, melalui cerita atau budaya lokal yang ada di sekitarmu?</p> <p>Jawaban: <i>“Iya, karena lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari. Ceritanya juga mudah diingat dan pelajarannya jelas.”</i></p>
13	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah ada kegiatan di sekolah yang menggabungkan budaya daerah dan ajaran Islam, seperti acara keagamaan yang juga menampilkan tradisi lokal atau kegiatan yang mengajarkan nilai agama melalui budaya daerah?</p> <p>Jawaban: <i>“Ada. Seperti kegiatan P5R, yang isinya mengenalkan budaya lokal seperti makanan dan tari tradisional, tapi juga ada doa bersama dan kegiatan Islami lainnya. Jadi semuanya saling mendukung.”</i></p>
14	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Bagaimana cara guru membuat pembelajaran berbasis kearifan lokal menjadi menarik, agar kamu bisa lebih tertarik belajar tentang budaya daerah dan nilai-nilai agama?</p> <p>Jawaban: <i>“Guru biasanya mengajak kami praktik langsung, seperti membuat batik atau tampil dalam pentas seni. Guru juga menceritakan kisah-kisah yang menarik dan membuat kami berdiskusi bersama.”</i></p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA MIM 01 SUKODADI

Identitas Responden

Nama Siswa : Panza Nauren Thufaillah
 Kelas : 5 (Lima)
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu 31 Mei 2025
 Pewawancara : Arrum Hajar Ummu Kholifa

Petunjuk penggunaan :

1. Jawablah pertanyaan dengan jujur berdasarkan pengalamanmu di sekolah.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah.
3. Jawabanmu akan digunakan untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.

No	Topik	Pertanyaan
1	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Apakah kamu tahu apa yang dimaksud dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal? Contohnya, belajar tentang budaya atau tradisi daerahmu yang juga mengajarkan nilai-nilai agama. Bisa kamu jelaskan apa saja yang kamu pelajari dari pembelajaran ini?</p> <p>Jawaban: <i>“Iya tahu, Bu, maksudnya itu kita belajar pakai contoh-contoh dari budaya di sekitar kita. Misalnya kayak cerita rakyat, itu kan banyak yang ngajarin tentang kejujuran, jangan serakah, terus tolong-menolong. Terus ada juga tradisi kayak sedekah Jumat, itu ngajarin kita buat berbagi sama orang yang butuh. Jadi belajarnya itu nyambung sama agama juga, bukan cuma budaya doang.”</i></p>
2	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Dalam mata pelajaran apa saja kamu sering belajar menggunakan contoh-contoh dari budaya atau kebiasaan daerahmu (kearifan lokal), seperti cerita rakyat, tradisi, atau permainan tradisional?</p> <p>Jawaban: <i>“Yang paling sering tuh Bahasa Indonesia, pas belajar cerita rakyat kayak ‘Timun Mas’ atau ‘Lutung Kasarung’, terus juga di Penjas waktu main gobak sodor atau enggrang, itu kan permainan tradisional. Di Seni Budaya juga pernah belajar batik sama tari-tarian daerah. Kalau di PAI juga sih, apalagi waktu cerita Wali Songo, itu seru banget.”</i></p>

No	Topik	Pertanyaan
3	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Dari semua kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini, kegiatan apa yang paling kamu sukai, dan kenapa kamu menyukainya?</p> <p>Jawaban: <i>“Saya paling suka pas main enggrang, Bu, karena seru banget, rame-rame sama teman. Kita jadi belajar kerja sama juga. Tapi saya juga suka waktu tampil pentas seni, saya pernah jadi pembawa acara pas P2R. Itu bikin saya percaya diri, terus jadi tahu macam-macam makanan dan pakaian tradisional.”</i></p>
4	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, apakah kamu merasa lebih mengenal dan memahami budaya daerahmu, seperti adat istiadat, cerita rakyat, atau tradisi yang ada di sekitarmu?</p> <p>Jawaban: <i>“Iya, Bu. Dulu saya nggak tahu kalau di kampung itu ada tradisi gotong royong sebelum panen, atau sedekah Jumat itu ternyata juga budaya lokal. Sekarang jadi ngerti kalau itu juga bagian dari ajaran Islam, kayak diajarin untuk berbagi dan saling bantu.”</i></p>
5	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	<p>Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal yang kamu ikuti di sekolah menarik dan bermanfaat? Mengapa kamu merasa demikian, dan nilai apa yang kamu pelajari dari pembelajaran ini?”</p> <p>Jawaban: <i>“Menarik banget, Bu, karena belajarnya jadi nggak ngebosenin. Kita bisa praktik langsung, terus banyak cerita yang gampang diingat. Saya jadi belajar nilai kejujuran, tanggung jawab, dan juga pentingnya saling menghargai budaya yang beda-beda.”</i></p>
6	Pendidikan Karakter Religius	<p>Apa saja nilai-nilai agama yang kamu pelajari di sekolah, seperti kejujuran, salat tepat waktu, mengucapkan salam, bersyukur, menghormati guru dan orang tua, membantu teman, berkata sopan, serta tidak menyakiti orang lain?”</p> <p>Jawaban: <i>“Wah banyak, Bu. Di sekolah saya belajar untuk jujur, nggak nyontek, terus salat tepat waktu pas Dhuha dan Dzuhur, ngucapin salam ke guru dan teman, terus bersyukur kalau dikasih rezeki. Kami juga dilatih untuk</i></p>

No	Topik	Pertanyaan
		<i>bantu teman yang kesulitan dan nggak boleh ngebully.”</i>
7	Pendidikan Karakter Religius	<p>Bagaimana cara guru mengajarkan nilai-nilai agama seperti mengajarkan kamu tentang pentingnya ibadah, mengucapkan salam, bersyukur, kejujuran, dan lainnya, dalam kegiatan belajar sehari-hari?</p> <p>Jawaban: <i>“Biasanya guru kasih contoh langsung, Bu. Kayak tiap pagi sebelum belajar kami baca doa, salaman, terus dikasih tau juga kalau habis ngaji itu kita jangan main-main. Kalau ada yang bohong atau malas, guru juga langsung nasihatin. Jadi belajarnya lewat kebiasaan juga.”</i></p>
8	Pendidikan Karakter Religius	<p>Apakah ada kegiatan khusus di sekolah, seperti salat berjamaah, doa bersama, atau kegiatan keagamaan lainnya, yang membantu kamu menjadi lebih religius?</p> <p>Jawaban: <i>“Ada, Bu. Setiap pagi ada salat Dhuha, terus Dzuhur juga bareng-bareng. Ada juga murojaah, ngulang hWalan surat-surat pendek. Pas Jumat, kami ada Jumat Berkah, bisa nyumbang makanan atau uang buat yang butuh. Itu bikin saya jadi ingat terus buat berbagi.”</i></p>
9	Pendidikan Karakter Religius	<p>Setelah belajar tentang pentingnya ibadah, mengucapkan salam, bersyukur, kejujuran, dan nilai-nilai lainnya, apakah kamu merasa ada perubahan dalam sikapmu, seperti menjadi lebih baik dalam menghormati orang lain atau lebih disiplin dalam beribadah?</p> <p>Jawaban: <i>“Alhamdulillah ada, Bu. Saya jadi lebih ingat buat salat tepat waktu. Terus kalau sama orang tua juga saya sekarang lebih nurut, nggak gampang marah-marah kayak dulu. Kalau ada teman yang susah, saya juga pengen bantu.”</i></p>
10	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti mengenal tradisi dan budaya daerah, membuatmu lebih memahami ajaran Islam, terutama dalam hal nilai-nilai seperti kejujuran, ibadah, dan saling menghormati?</p> <p>Jawaban: <i>“Iya banget. Soalnya saya jadi tahu kalau budaya daerah itu banyak yang sesuai sama ajaran Islam. Kayak tradisi gotong royong, itu kan ngajarin tolong-menolong.”</i></p>

No	Topik	Pertanyaan
		<i>Sedekah Jumat juga ngajarin buat dermawan. Jadi kita belajar Islam lewat budaya juga.”</i>
11	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apa saja nilai-nilai agama yang kamu pelajari dari budaya lokal, seperti dari cerita rakyat, tradisi, atau kebiasaan di sekitarmu, yang mengajarkan tentang kejujuran, salat, atau saling menghormati?</p> <p>Jawaban: <i>“Kalau dari cerita rakyat, kayak ‘Si Kancil’, itu ngajarin kita untuk nggak licik. Terus dari tradisi sedekah Jumat, saya belajar untuk peduli sama orang lain. Dari kegiatan gotong royong, saya belajar buat nggak egois dan mau bantu sesama.”</i></p>
12	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah kamu merasa lebih mudah memahami ajaran agama, seperti tentang kejujuran, ibadah, atau saling menghormati, melalui cerita atau budaya lokal yang ada di sekitarmu?</p> <p>Jawaban: <i>“Iya, Bu. Soalnya kalau lewat cerita atau kegiatan, saya jadi lebih cepat ngerti maksudnya. Nggak cuma denger ceramah aja, tapi juga langsung ngerasain di kehidupan.”</i></p>
13	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Apakah ada kegiatan di sekolah yang menggabungkan budaya daerah dan ajaran Islam, seperti acara keagamaan yang juga menampilkan tradisi lokal atau kegiatan yang mengajarkan nilai agama melalui budaya daerah?</p> <p>Jawaban: <i>“Ada, Bu. Pas acara P5R, kami belajar tentang makanan tradisional dan juga tampil seni daerah, tapi sebelum itu juga ada doa bareng, dan guru-guru cerita nilai Islam dari budaya itu. Jadi belajarnya dua-duanya.”</i></p>
14	Keterkaitan Kearifan Lokal & Karakter Religius	<p>Bagaimana cara guru membuat pembelajaran berbasis kearifan lokal menjadi menarik, agar kamu bisa lebih tertarik belajar tentang budaya daerah dan nilai-nilai agama?</p> <p>Jawaban: <i>“Biasanya guru ngajak praktik langsung. Misalnya kita disuruh bikin batik mini, terus pas pentas seni kita tampil. Cerita rakyat juga diceritainnya seru, kadang pakai gambar atau video. Jadi belajarnya nggak ngebosenin, malah asyik.”</i></p>



Lampiran 8. Kode Wawancara

Kode Wawancara

Kode	Nama Responden	Tanggal wawancara	Jenis Kelamin	Posisi/Peran
W-GK-22062024	Didit Purwodi. DK, S.Pd	22 Mei 2025	Laki-laki	Guru Kelas 5
W-GA-22052025	Ahmad Fathoni S.Pdi	22 mei 2025	Laki-laki	Guru Agama
AR-SK5-31052025	Ahmad Riffa Al Fachrizzi	30 mei 2025	Laki-laki	Siswa Kelas 5
N-SK5-31052025	Panza Nauren Thufaillah	30 mei 2025	Perempuan	Siswa Kelas 5
RM-SK5-31052825	Rivan Maulana Pratama	30 mei 2025	Laki-laki	Siswa Kelas 5
AJ-SK5-31052025	Aliyyah Jauza	30 mei 2025	Perempuan	Siswa Kelas 5



Lampiran 9. Dokumentasi

DOKUMENTASI



Penyerahan Izin Penelitian dan observasi
Kepala sekolah



Wawancara dengan Guru Agama



Wawancara dengan Guru Kelas 5



Wawancara Dengan Siswa Kelas 5 N



Wawancara Dengan Siswa Kelas 5 AR



Wawancara Dengan Siswa Kelas 5 RM



Wawancara Dengan Siswa Kelas 5 AJ



Foto Bersama Wawancara Siswa Kelas 5